

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab ini dijelaskan mengenai simpulan, implikasi, dan rekomendasi dari penelitian yang telah dilaksanakan.

5.1 Simpulan

Penelitian “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Media *Scrapbook* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa di Sekolah Dasar” menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media *scrapbook* memperoleh hasil yang baik dan selalu terjadi peningkatan pada setiap siklus yang telah dilaksanakan. Pada siklus I hasil observasi aktivitas belajar guru sebesar 80%; kemudian meningkat menjadi 100% pada siklus II dan Siklus III. Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media *scrapbook* dapat meningkatkan aktivitas guru..
- b. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media *scrapbook* memperoleh hasil yang baik dan selalu terjadi peningkatan pada setiap siklus yang telah dilaksanakan. Pada siklus I hasil observasi aktivitas belajar siswa sebesar 74,4%; pada siklus II menjadi 88,9%; dan pada siklus III sebesar 95%. Selain itu, dalam kegiatan berkelompok siswa perlahan mau bekerja sama dengan baik. Mereka saling membantu dalam mengerjakan tugas yang diberikan, belajar berdiskusi untuk menentukan kata atau kalimat apa yang tepat untuk ditulis dalam puisinya, sehingga secara tidak langsung siswa juga belajar untuk saling membantu dan menghargai pendapat teman satu kelompoknya. Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media *scrapbook* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

c. Hasil keterampilan menulis puisi siswa setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media *scrapbook* memperoleh skor yang baik dan selalu terjadi peningkatan pada setiap siklusnya. Dari perolehan data awal, skor rata-rata yang diperoleh siswa adalah sebesar 64,3 dengan ketuntasan atau DSK siswa sebesar 37%. Lalu setelah dilakukan tindakan, pada siklus I diperoleh rata-rata siswa sebesar 68,7 dengan DSK sebesar 60%; pada siklus II diperoleh rata-rata siswa sebesar 74,5 dengan DSK sebesar 70%; dan selanjutnya pada siklus III diperoleh rata-rata siswa sebesar 80,8 dengan DSK atau ketuntasan siswa mencapai 90%. Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media *scrapbook* telah berhasil meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa sekolah dasar kelas II di SDN 2 Cipaisan.

5.2 Implikasi

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah didapatkan, maka dapat dijelaskan implikasi teoritis dan praktis sebagai berikut:

a. Implikasi Teoritis

- 1) Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media *scrapbook* dapat membantu meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa. Dengan menggunakan model STAD, siswa dapat belajar bekerja sama untuk memecahkan masalah. Siswa juga dapat belajar saling membantu untuk mengerjakan tugas dan mendiskusikan jalan keluar dari permasalahan yang didapat. Dengan pembentukan kelompok heterogen dapat membantu siswa yang kurang aktif menjadi siswa yang aktif dengan dorongan dari teman-temannya.
- 2) Penggunaan media *scrapbook* dapat membantu siswa berimajinasi sehingga mampu menggambarkan atau menuangkan idenya melalui kata-kata yang tepat dalam puisi yang mereka tulis.

b. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan atau dimanfaatkan sebagai bahan referensi guru, khususnya guru kelas II sekolah dasar agar dapat membantu dalam kegiatan pembelajaran menulis puisi.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dijelaskan dalam penelitian ini, maka dapat dijelaskan beberapa rekomendasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan, antara lain:

a. Bagi sekolah

Sekolah sebaiknya menyediakan fasilitas agar guru dapat membuat serta mengembangkan media pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan setiap kelasnya masing-masing.

b. Bagi guru

Sebaiknya guru lebih memperhatikan kembali keterampilan menulis siswa secara lebih detail dan memberikan perhatian khusus kepada siswa yang mengalami kesulitan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Sehingga saat ditemukan permasalahan guru dapat menemukan solusi yang tepat berupa penggunaan model atau media agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

c. Bagi peneliti

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini menjadi lebih baik, dengan cara meningkatkan kualitas model atau media pembelajarannya agar dapat lebih bermanfaat bagi dunia pendidikan khususnya di sekolah dasar.

Demikian penelitian ini dilaksanakan dengan harapan agar dapat meningkatkan mutu pendidikan menjadi lebih baik, memberikan semangat dan motivasi kepada guru untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa sehingga tercapainya tujuan pembelajaran yang telah direncanakan.